

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang **“Bimbingan Keagamaan Pada Anak-Anak di Pondok Pesantren Tahfidz Shafwatul Qur'aniyyah Kampoeng Shafwah Asri Landasan Ulin Banjarbaru”** yakni sebagai berikut:

1. Bimbingan keagamaan di pondok pesantren Tahfidz Shafwatul Qur'aniyyah berbentuk bimbingan salat fardu dan salat Dhuha berjamaah, membaca dan menghafal Al-Qur'an, membaca wirid, Asmaul Husna, Aqidatul Awam, Maulid Nabi, ceramah agama, dan penerapan akhlak.
 - a. Khusus untuk salat fardu, salat Dhuha, wirid, Asmaul Husna, dan Maulid Nabi menggunakan metode pembiasaan.
 - b. Khusus untuk bimbingan membaca dan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode sima'i, takriri, dan mandiri
 - c. Khusus bimbingan ceramah agama menggunakan metode mauizatul hasanah
 - d. Khusus bimbingan penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari dan salat fardu berjamaah menggunakan metode keteladanan

Salat membentuk rasa tanggung jawab dan kedisiplinan. Pembentukan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan implementasi nyata adalah manfaat

dari bimbingan salat fardu dan Dhuha berjamaah dengan perlakuan yang menimbulkan rasa terancam pada sesuatu yang berharga yaitu menyita kartu belanja

2. Faktor pendukung antara lain tenaga pembimbing profesional, fasilitas pondok yang memadai, dan pengaruh lingkungan internal menjadi faktor pendukung, khusus pembimbing profesional keberhasilan ditunjang tenaga pembimbing ustadz ustadzah lebih banyak dari pada guru umum. Sedangkan faktor penghambat antara lain Kemampuan setiap anak berbeda, pengaruh lingkungan eksternal, serta adanya rasa malas dan bosan pada diri anak khusus untuk menanggulangi hambatan tersebut melalui cara pemberian motivasi, adanya bermain game bersama anak-anak, mengubah suasana belajar, dan menonton film setiap Minggunya.

B. Rekomendasi

1. Bagi orang tua senantiasa mendukung kegiatan pondok pesantren serta mempersiapkan diri agar anak mampu menjalankan pendidikan dengan lancar, baik secara emosional dan finansial.
2. Kepada ustadz dan ustadzah peka terhadap potensi diri, media, dan metode yang tepat bagi anak, harus meningkatkan kompetensi.
3. Pimpinan pondok pesantren memastikan program visi dan misi, memberikan rasa aman dan nyaman, dan selalu melakukan komunikasi yang baik dengan stakeholder dan orang tua.